



**MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA DARUL ISTIQOMAH
HUTAPADANG PIJORKOLING KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratamn
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SARIPAH PANGGABEAN
NIM: 14 201 00109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA DARUL ISTIQOMAH
HUTAPADANG PIJORKOLING KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SARIPAH PANGGABEAN
NIM: 14 201 00109



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Ali Asyun Lubis, S. Ag, M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II

Dr. Sehat Sulthoni Dalimunthe, M. A
NIP. 19730108 200501 1 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Saripah Panggabean

Padangsidimpuan, Juni 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

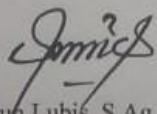
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Saripah Panggabean yang berjudul: *Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidimpuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

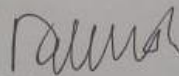
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PEMBIMBING I



Ali Asruh Lubis, S.Ag, M. Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A.
NIP. 19730108 200501 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARIPAH PANGGABEAN
Nim : 1420100109
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3
Judul Skripsi : **Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan



SARIPAH PANGGABEAN
Nim: 1420100109

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saripah Panggabean
NIM : 14 201 00109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kota Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan,

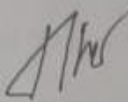

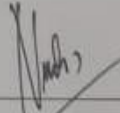



Saripah Panggabean

NIM: 14 201 00109

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Saripah Panggabean
NIM : 14 201 00109
Judul Skripsi : Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	 _____
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M. Pd.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Nursyaidah, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	<u>Dr. Hj. Zulhammi, M. Ag. M. Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 05 Mei 2021
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 69,25/C
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,15
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmille (0634) 24023

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta
Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota
Padangsidempuan
Nama : Saripah Panggabean
Nim : 1420100109
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, Maret 2021

Dekan



[Signature]
Dr. Lilia Hilda, M. Si

NIP: 19720920 200003 2 002

SAH
IAH
OTA

ABSTRAK

Nama : SARIPAH PANGGABEAN
Nim : 14 201 00109
Judul :Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah HutaPadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini adalah meneliti bagaimana minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling dengan keterbatasan media pembelajaran, adanya siswa yang masih bicara dalam ruangan, mengantuk dan lain-lain

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Minat Belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah, apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah, dan apakah upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Minat Belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah dan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa bervariasi ada yang berminat dalam belajar dan ada yang tidak berminat bahkan ada yang ngobrol dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor internal, faktor eksternal, keadaan kondisi tubuh, faktor lingkungan non sosial, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah memberikan motivasi, memberikan umpan balik, melakukan tes, memberakukan ganjaran dan hadiah, mengingatkan tujuan kompetensinya

Kata Kunci: Minat Belajar

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini yang berjudul “Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan”.Penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelas sarjana (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan untuk para pembaca. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak rektor IAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL

2. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd pembimbing I dan Bapak Dr. Sehat Sulthoni Dalimunthe, M. A. pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag ketua jurusan Pendidikan Agama Islam beserta seluruh civitas akademik FTIK IAIN Padangsidempuan.
4. Kepala Unit Pelayanan Tehnisi (UPT) perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Teristimewa buat ayahanda tercinta Alm. Awaluddin Panggabean dan ibunda tersayang Royani Ritonga yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan material tanpa mengenal lelah sejak ananda kecil sampai sekarang dan dengan do'a merekalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa ALLAH SWT memberikan balasan atas perjuangan mereka dengan syurga Firdaus-Nya. Aamiin
6. Kepada saudara dan saudari saya tersayang Jamil Hasyim Panggabean, Ramilah Panggabean, Hadi Panggabean, Eddis Panggabean, Harmoko Panggabean, Masdalena Panggabean Am. Keb, Anisah Panggabean S. Pd dan adik saya Nur Aisyah Panggabean yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan serta memberikan motivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini, mudah-mudahan mereka selalu dalam lindungan Allah Swt dan mencapai kesuksesan.

7. Guru-guru dan siswa/I di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah yang telah memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Sabahat-sahabat Tersayang saya, Halimahtussakdia, Afrisah Harahap, Elda Safitri Rangkuti, Demlina Sari, Lerisna simamora, Asma Wari Hrp, Anisah Rondana Hsb dan yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, juga rekan-rekan PAI angkatan 2014 khususnya PAI-3 yang telah membantu, mendukung, menemani dan menghibur peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
 9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunannya , namun masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik yang sifatnya membangun agar lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya penuliskan berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Aamiin.

Padangsidempuan, September 2019

SARIPAH PANGGABEAN

NIM. 14 201 00109

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
PENGESAHAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Batasan Istilah.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. MINAT BELAJAR	11
1. Pengertian Minat Belajar.....	11
2. Macam-Macam Minat Belajar	14
3. Ciri-ciri Minat Belajar.....	16
4. Unsur-Unsur Minat Belajar	17
5. Aspek Minat Belajar	18
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	20
7. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar	28

8. Upaya Pengembangan Minat Belajar.....	29
9. Indikator Minat Belajar	32
10. Cara membangkitkan minat belajar	34
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Tehnik Pengolahan Dan Analisis Data	43
F. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM.....	45
1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah	45
2. Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah	47
3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah.....	48
4. Struktur Sistem Organisasi Madrasah Tsanawiyah.....	49
5. Sistem Kerja Dan Kegiatan Di Madrasah Tsanawiyah.....	50
6. Kondisi Fisik Madrasah Tsanawiyah	51
7. Keadaan Peserta Didik	53
8. Keadaan Guru Di Madrasah Tsanawiyah	53
B. TEMUAN KHUSUS	
1. Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah	56
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah	59
3. Upaya guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah.....	68

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	72
B. SARAN-SARAN	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam meningkatkan sumber daya kehidupan umat manusia serta mengembangkan potensi yang dimiliki manusia berbagai macam potensi atau kemampuan dasar (fitrah) yang dibawanya semenjak anak lahir. Seperti kemampuan berfikir, berkreasi, beragam, beradaptasi dengan lingkungan dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai macam potensi tersebut, Maka manusia dalam kehidupan dan lingkungannya memerlukan bimbingan dan pembinaan. Bimbingan dan pembinaan ini salah satunya dapat dari suatu lembaga pendidikan yang merupakan suatu proses aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai macam komponen seperti adanya, tujuan pendidikan, peserta didik, guru, sarana dan prasarana, administrasi dan kepemimpinannya serta berbagai aspek lainnya.

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan harus mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki profesi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.¹

¹Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009), hlm. 37

Dalam rangka ini guru bukan hanya semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengaruh dan menuntut siswa dalam belajar.²

Guru adalah suatu komponen yang dapat menentukan keaktifan belajar siswa, guru berperan besar dalam mengaktifkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan. Sebagai komponen penting dalam pembelajaran, guru di tuntut melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Keaktifan belajar siswa tentu tidak terlepas dari guru yang melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengajar.

Belajar adalah suatu proses atau aktivitas yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Belajar sangatlah penting bagi kehidupan seorang manusia, karena manusia adalah makhluk sosial dan budaya, bukan hanya makhluk biologis saja. Maka dari itu seorang anak membutuhkan waktu yang lama untuk belajar sehingga menjadi manusia yang dewasa, manusia yang selalu senantiasa belajar dimanapun dan kapan pun.³

Telah di katakana bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 123.

³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 84.

tingkah laku atau kecakapan pada seseorang. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada beberapa faktor, adapun faktor-faktor tersebut di bedakan kepada dua macam yaitu: *pertama*, faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang meliputi: a). faktor-faktor non sosial, b). faktor sosial. *Kedua*, faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi: a). faktor fisiologis dan, faktor-faktor psikologis.⁴

Diantara faktor psikologis yang mempengaruhi kegiatan belajar terdapat faktor minat terhadap materi dan kegiatan belajar yang dilaksanakan. Minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, ataupun keinginan /kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah, atau suatu situasi yang berhubungan dengan dirinya”⁵

Keberhasilan belajar dalam diri seseorang mempunyai hubungan yang sangat erat dengan minat seseorang tersebut. Hal ini di sebabkan minat seseorang mempengaruhi motivasi belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang baik terhadap suatu objek bahasan, maka ia akan berangsur-angsur berusaha mempelajari dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya jika minat belajar seseorang kurang terhadap sesuatu objek bahasan maka motivasi belajarnya juga akan berkurang.

Dengan adanya minat pada diri peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai

⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 102

⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744.

keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja tetapi juga adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut.

Apabila siswa berminat pada mata pelajaran maka ia akan tekun dan merasa senang mempelajarinya yang pada akhirnya prestasi yang di capainya akan memuaskan.

Minat sekelompok individu/siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu/siswa tersebut. Karena itu faktor-faktor yang dipengaruhi minat belajar pada peserta didik ada kemungkinan yang sama dan ada juga kemungkinan tidak sama. Dalam setiap anak/siswa tentulah berbeda faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, ada yang minat belajarnya tinggi dan ada juga yang rendah.

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya adalah media pembelajaran. “Media Pembelajaran adalah alat bantu yang di jadikan sebagai perantara atau pengantar pesan guna mencapai tujuan pengajaran dari pengirim ke penerima.”⁶

Selain media pembelajaran Guru merupakan salah satu yang peran penting dalam mengembangkan minat belajar siswa. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interksi dan

⁶Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Trigenda Karya, 1995), hlm. 6

komunikasi dalam proses belajar mengajar yang di lakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi akan membawa akibat terhadap pesan yang di berikan guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti bahwa siswa di ruangan masih ada yang terlihat mengantuk dan bicara di dalam ruangan, dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih kurang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan.⁷

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN”**.

B. BATASAN MASALAH

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang pijorkoling Kota Padangsidempuan. Adapun batasan masalah yang peneliti lakukan

⁷ Observasi, Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan 2019

adalah Peneliti ingin meneliti siswa di MTs Darul Istiqomah kelas VIII tentang minat belajar siswa.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling padangsidempuan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi Minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling?
3. Apakah upaya guru dalam meningkatkan Minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitan ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota padangidempuan
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan

3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di pondok pesantren darul Istiqomah huta padang pijorkoling kota padangsidimpuan

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang di kemukakan di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan dalam mengelola pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih mengetahui ketepatan dalam menggunakan metode yang meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Sebagai bahan kajian bagi peniliti lain yang ingin memperdalam penelitian, khususnya dalam dunia pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Kepada peneliti (mahasiswa), sebagai persyratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd) pada IAIN Padangsidimpuan.
 - b. Menambah Ilmu pengetahuan, khususnya kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Dapat digunakan bagi para peneliti lanjutan sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

mengenai minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling.

- d. Bagi kepala sekolah, bahan masukan untuk kepala sekolah dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Minat belajar berasal dari dua kata yaitu Minat dan Belajar. Minat secara bahasa berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan”.⁸ Minat atau *interest* di artikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan untuk memberikan perhatian terhadap aktivitas situasi yang menjadi objek dengan disertai perasaan senang.⁹ Sedangkan belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif

⁸Tim Penyusun DEP DIK BUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2001), hlm. 774

⁹Abdul Rahman Shaleh dan Muhibbin Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 209

dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁰

Dalam penelitian ini minat belajar adalah suatu kecenderungan siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang mata pelajaran, hal ini terlihat dari beberapa indikatornya yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Siswa

Siswa adalah murid (terutama tingkat sekolah dasar dan menengah).¹¹ Siswa juga merupakan orang yang menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kepribadian yang baik bekal hidupnya agar berbahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh.¹² Siswa dalam yang di maksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah peneliti dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

¹⁰Chalidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm. 84.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 132

¹²Abuddinata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 49

Bab pertama, berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua, berisikan tentang kajian teori yang terdiri dari Pengertian Minat Belajar, Macam-Macam Minat Belajar, Unsur-Unsur Minat Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar, Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar, Upaya Pengembangan Minat Belajar, Indikator Minat Belajar, Penelitian yang Relevan.

Bab ke tiga, berisikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Tehnik Pengolahan Data dan Tehnik Pengecekan Keabsahan Data.

Bab Ke empat, merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data yang meliputi dua temuan yaitu: 1) Temuan Umum yang meliputi: sejarah, visi dan misi, letak geografis, struktur sistem organisasi, system kerja dan kegiatan, kondisi fisik, keadaan siswa, keadaan guru. 2) Temuan Khusus yang meliputi jawaban rumusan masalah yaitu: minat belajar siswa di madrasah tsanawiyah swasta darul istiqomah hutapadang pijorkoling, faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di madrasah tsanawiyah swasta darul istiqomah hutapadang pijorkoling, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di madrasah tsanawiyah swasta darul istiqomah hutapadang pijorkoling.

Bab ke lima, merupakan penutup yaitu memuat kesimpulan dan disertai dengan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. MINAT BELAJAR

1. Pengertian Minat Belajar

Minat (*Interest*) atau اهتمام adalah perhatian, keinginan dan kepentingan.¹³ Dalam kamus lengkap Psikologi minat “*Interest*” adalah satu sikap yang berlangsung terus – menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya atau pernyataan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.¹⁴

Banyak orang tidak mengerti arti sebenarnya istilah “minat” (*interest*). Akibatnya, mereka sering mengacaukannya dengan apa yang tepatnya dapat di sebut dengan suatu “kesenangan” (*whim*). Suatu “minat” telah di terangkan sebagai “sesuatu dengan apa anak mengidentifikasi keberadaan pribadinya”. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini

¹³Atabik Ali, *Kamus Inggris Indonesia Arab*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2000), Hlm. 443

¹⁴J. P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995), Hlm. 255

kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁵ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Crow dan Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, sebab belajar tidak hanya melibatkan penguasaan atau masalah akademik baru, tetapi juga menyangkut masalah perkembangan emosi, interaksi berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Chaplin “Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.”¹⁶ Sedangkan menurut Slameto, belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan

¹⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

¹⁶Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 105

lingkungannya¹⁷. Kemudian menurut Hilgard, belajar adalah “suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi”¹⁸.

Dari pengertian di atas dapat di pahami bahwa belajar adalah proses dasar dan perkembangan hidup manusia yang melalui suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik yang di peroleh melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif, karena belajar itu berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang datang baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa demi tujuan yang ingin di capai.

2. Macam-macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut dan cara penggolongannya menurut Abdul Rahman Shaleh, minat terbagi atas tiga macam:

¹⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor*, . . . hlm. 2

¹⁸ Eveline Siregar & Hartini Nara, teori belajar dan pembelajaran, (ghalia Indonesia: bogor, 2010), hlm. 4

Berdasarkan timbulnya, minat dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Minat primitive, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas, seks, dan lain-lain. Hal itu meliputi kesadaran serta kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organism. Tetapi dalam masyarakat kita, banyak terdapat hal-hal meskipun secara langsung tidak ada sangkut pautnya dengan diri kita.
- b. Minat kultural atau minat social, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan kekayaan dan lain-lain. Contoh yang lain misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat akan lebih menghargai orang-orang yang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi akan dapat penghargaan dari masyarakat.¹⁹

¹⁹Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Prenada Media, 2004), hlm 265.

Minat cultural atau minat sosial merupakan minat dari taraf tinggi dengan hasil pendidikan yang penting. Orang yang benar-benar terdidik di tandai dengan adanya minat yang benar-benar luas serta benar-benar dalam terhadap hal-hal yang bernilai. Secara singkat, seluruh pandangan hidup seorang/seluruh perbendaharaan norma seseorang di tentukan oleh minatnya, artinya apa yang ada sangkut pautnya dengan dirinya.

Berdasarkan arahannya, minat dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Minat intrinsik, adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar memang senang pada ilmu pengetahuan dan arena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
2. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Misalnya seseorang yang giat belajar dengan tujuan agar mendapat juara kelas.²⁰

²⁰Abdul Rahman, *Psikologi Suatu* , Hlm. 266.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat di bedakan menjadi empat:

1. *Expressed Interes*, adalah minat yang di ungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang di senangi dan paling tidak di senangi dari jawabannya dapatlah di ketahui minatnya.
2. *Manifest Interest*, adalah minat yang mengungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang di lakukan objek.
3. *Tested Interest*, adalah minat yang di ungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif yang di berikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang timbul terhadap hal tersebut.
4. *Inventoriat interest*, adalah minat yang di ungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan, di mana biasanya.²¹

Penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa siswa yang berminat dalam belajar dapat di lihat dari berbagai cara pengungkapannya baik dalam cara jawabannya, pengungkapannya dengan cara mengobservasi, menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasi.

²¹Dewi Suhartini, *Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Pelajaran Dan Beberapa Faktor Yang Melatar Belakangnya (Tesis)*, (Bandung: Universitas Indonesia, 2001), Hlm. 25.

3. Unsur- Unsur Minat Belajar

Menurut Abd Rahman Abror, unsur-unsur minat belajar terdiri dari kognisi, emosi, dan konasi:

a. Kognisi (mengenali)

Maksud dari unsur ini adalah bahwa minat di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang di tuju oleh minat tersebut.

b. Emosi (perasaan)

Emosi merupakan unsur dari minat karena dalam partisipasi atau pengalaman itu di sertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Tiap aktivitas yang di lakukan akan selalau di liputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajar di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif, maka akan timbul perasaan senang di hatinya, akan tetapi jika penilaiannya negatif maka akan timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang tersebut akan menumbuhkan minat belajar pada siswa.

c. Konasi (kehendak)

Unsure konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi, yaitu yang di wujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan yang di selenggarakan di sekolah. Jika seorang siswa memiliki minat untuk belajar, maka dia akan memiliki hasrat untuk belajar secara tekun dan tidak cepat puas.²²

Penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa didukung berbagai unsur-unsur hal ini terlihat dari ketekunan siswa, kemauan siswa, dan adanya perasaan senang.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat yang muncul dalam psikologis siswa merupakan sebuah gejala, sehingga munculnya minat tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Faktor tersebut di antaranya:

a. Faktor Internal

Merupakan pengaruh yang muncul dalam diri siswa secara alami, misalnya di akibatkan karena kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan sifat pribadi. Setiap individu mempunyai tingkat kematangan serta kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul juga tidak sama antara individu

²²Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm 23

yang satu dengan yang lain. Misalnya, jika seseorang yang mempunyai kecerdasan di bidang perikanan maka akan cenderung melakukan aktivitas di sawah/tambak. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah Aspek Fisiologis dan Aspek Psikologis yaitu:

1) Aspek Fisiologis

Aspek yang menggambarkan tentang keadaan umum jasmani yang menandai tentang tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan keinginan siswa dalam mengikuti proses belajar. Misalnya, kondisi tubuh yang lema, pusing, dapat menurunkan semangat dan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang di pelajari pun kurang berhasil. Untuk itu perlu bagi siswa atau siswi untuk selalu menjaga kesehatannya dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, serta upaya istirahat, dan olahraga yang cukup.

2) Aspek Psikologi

Aspek ini menggambarkan tentang keadaan inteligensi, motivasi, bakat atau minat seseorang, semua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat seseorang serta dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar. Inteligensi

pada umumnya dapat di artikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.²³

b. Faktor Eksternal

Merupakan pengaruh yang muncul di luar individu, misalnya di akibatkan karena kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan dan motivasi sosial. Minat yang di pengaruhi oleh factor sosial misalnya: ketika siswa hidup dalam masyarakat yang kesehariannya bersentuhan dengan padi (mayoritas petani padi), maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal kegiatan tersebut karena merasa menjadi bagian darinya. Sebaliknya, jika kesehariannya bersentuhan dengan ikan (mayoritas pekerja tambak), maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal lebih dalam mengenai perikanan.²⁴

c. Lingkungan Keluarga

Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Semua factor ini sangat mempengaruhi satu sama lain, karena cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 145.

²⁴M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hlm. 54.

pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia.

d. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dan tetangga serta teman sepermainannya juga sangat berpengaruh terhadap anak. Karena anak hidup dan berkembang di dalam masyarakat yang heterogen. Maka masyarakat dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang positif agar anak dapat bertingkah dengan baik juga. Namun apabila lingkungan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, pejudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik yang dapat memberikan dampak negatif maka anak pun akan sulit untuk menumbuhkan minat belajarnya.

e. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sosial yang ketiga yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak karena lingkungan ini merupakan tempat yang pokok dalam belajar, karena disinilah terdapat proses belajar mengajar.

Adapun yang termasuk factor yang mempengaruhi minat belajar di sekolah menurut slameto antara lain adalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar yaitu suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Bila metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula. Jadi, guru harus dapat menggunakan metode yang tepat agar siswa dapat belajar dengan baik.
2. Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang di berikan kepada siswa untuk di terimanya, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
3. Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang di ajarkannya sehingga siswa berusaha mempelajarinya dengan sebaik-baiknya.
4. Relasi dengan siswa sangat perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa
5. Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan guru, siswa (tata tertib), pegawai dan lain-lain. Karena kedisiplinan guru dalam mengajar dapat memberikan hasil belajar yang baik
6. Metode belajar juga sangat menentukan hasil belajar yang baik banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah, untuk itu perlu pembinaan dari guru.²⁵

f. Faktor Lingkungan Non-Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial ialah keadaan cuaca (suhu udara, mendung, hujan), waktu (pagi, siang, sore, malam), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah,

²⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor*. . . ., Hlm. 60-69

keadaan fisik lelas, ketenangan), penerangan (lampu, matahari, gelap, remang-remang), dan lain-lain, bisa mempengaruhi sikap dan reaksi siswa dalam aktivitas belajar, karena siswa dalam belajar merupakan interaksi dengan lingkungannya.²⁶

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, mengelompokkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu menjadi dua yaitu:

- a. Faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan, misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian.
- b. Faktor yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²⁷

Minat dapat timbul karena adanya kebutuhan terhadap sesuatu. Karena itu minat terhadap belajar siswa dipengaruhi oleh guru. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya adalah adanya suatu kecenderungan mengikuti materi pelajaran disebabkan adanya hubungan dan manfaat dari materi pelajaran itu bagi dirinya. Dalam hal ini minat juga dapat timbul “karena daya tarik luar dan juga datang dari hati sanubari.”²⁸

²⁶Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 115

²⁷Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Prenada Media, 2004), Hlm. 263.

²⁸M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), Hlm.54.

Menurut Benard minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan melakukan pada waktu melakukan sesuatu.²⁹ Jadi minat seseorang itu timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan intristik dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat yaitu:

- a) Membangkitkan kebutuhan pada diri seseorang seperti kebutuhan rohani, jasmani, social dan sebagainya. Rasa kebutuhan ini akan menimbulkan keadaan lebih, ketidakpuasan yang memerlukan kepuasan.
- b) Pengalaman-pengalaman yang ingin di tanamkan pada seseorang hendaknya didasari oleh pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki.
- c) Memberikan kesempatan berpartisipasi untuk mencapai hal yang diinginkan.
- d) Menggunakan alat-alat peraga dan berbagai metode mengajar.³⁰

Jadi, jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Abraham Maslow, adalah pakar psikologi yang selalu dikutip orang pendapatnya mengenai teori kebutuhan ini. Beliau mengemukakan bahwa ada lima tingkatan

²⁹A.M, Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm. 76.

³⁰A. M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi* . . .Hlm. 143.

kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan inilah dijadikan dasar untuk mempelajari motivasi manusia. Kelima tingkatan tersebut adalah sebagai berikut: aktualisasi diri, kebutuhan social, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, dan kebutuhan fisiologis.

Jika kita memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan usaha untuk meraih, mendapatkan atau memilikinya maka minat itu tak ada gunanya. Dan betapapun minat yang dimiliki seseorang besar, namun jika hal tersebut tidak dimanfaatkan dengan berusaha mengaktualisasikannya dalam wujud kongkrit maka minat tersebut akan menipis dan tidak menghasilkan apa-apa.

5. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Upaya adalah usaha yang dilakukan untuk menyampaikan suatu maksud dan ingin mencapai tujuan yang di inginkan. Usaha yang dilakukan guru adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai kelancaran proses belajar mengajar yang berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah orang tua dan guru.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar pada siswa)
- c. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberi umpan balik (*feed back*)
- h. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran

Upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, karena minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan (irama) atau variasi suara yang kadang lebut dan kadang menekan suara agar siswa yang kurang perhatian dapat kembali berkonsentrasi.

6. Upaya Pengembangan Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan hati manusia untuk memperoleh hal yang ada di luar dirinya. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat tersebut terkadang didorong oleh pengaruh dari luar dirinya maupun dai dalam dirinya sendiri. Minat itu bisa tumbuh dan berkembang dari upaya kita sendiri karena keinginan yang kuat. Selain dari itu yang dapat menumbuhkan minat seseorang adalah dapat dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

a. Lingkungan keluarga

Jalaluddin menyatakan bahwa: keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidikannya adalah kedua orang tua (Bapak & Ibu) adalah pendidikan kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, bapak dan ibu di berikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua.³¹

b. Lingkungan sekolah

Di sekolah mereka di berikan beberapa ilmu pengetahuan, dan percontohan yang baik, sehingga mengalami perubahan pada kognitif, afektif maupun psikomotorik. Jelasnya guru, teman-teman sekolah, tugas-tugas sekoah dan peralatannya, peraturannya, menantang siswa untuk menyesuaikan diri, pergaulan anak dengan lingkungan sekolah dapat membentuk

³¹Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), Hlm. 204

karakter anak.³² unsure-unsur yang mempengaruhi minat siswa di sekolah adalah:

1) Pendidik

Kata pendidik berasal dari kata dasar didik yang berarti memelihara, merawat, serta memberikan latihan agar memiliki ilmu pengetahuan. Kemudian kata didik diawali dengan kata pe sehingga menjadi kata pendidik yang berarti orang yang mendidik. Seorang pendidik harus memiliki kompetensi dalam mendidik yaitu:

- a) Kompetensi di bidang kognitif, yaitu kemampuan intelektual dan pengetahuan di bidangnya dan menguasai materi.
- b) Kompetensi di bidang sikap, yaitu kesiapan dan kesediaan guru terhadap tugasnya dan memiliki sikap toleransi.
- c) Kompetensi perilaku/ *performance*, yaitu kemampuan dosen dalam berbagai keterampilan.³³

2) Metode mengajar

Secara etimologi metode berasal dari dua suku kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti “jalan” atau “cara”. Jadi metode adalah merupakan jalan atau cara yang harus di lalui untuk mencapai tujuan.

³² Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), Hlm. 67

³³ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*. . . Hlm. 152-153.

Metode mengajar dapat di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a) Metode ceramah
- b) Metode Diskusi
- c) Metode Tanya jawab
- d) Metode Demonstrasi
- e) Metode Karyawisata
- f) Metode Penugasan
- g) Metode Pemecahan masalah
- h) Metode Simulasi
- i) Metode Eksperimen
- j) Metode Unit
- k) Metode Sosio drama
- l) Metode Kelompok
- m) Metode Studi kemasyarakatan
- n) Metode Modul
- o) Metode Berprogram dan lain - lain³⁴

3) Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.

³⁴Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*. . . Hlm. 238-239

Dalam bahasa arab media adalah perantara (و س ا ئ ل)
atau pengantar pesan kepada penerima.³⁵

7. INDIKATOR MINAT

Minat belajar merupakan rasa lebih suka dan ketertarikan siswa untuk belajar tanpa ada yang menyuruh namun datang dari dirinya sendiri. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau di sertai dengan minat. Berikut adalah indikator minat belajar siswa yang dapat di ukur melalui:

1. Kesukaan, pada umumnya individu yang suka pada sesuatu di sebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling di sukai mudah sekali untuk di ingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran ini. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang di lakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

³⁵Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*. . . Hlm. 250.

2. Ketertarikan, seringkali di jumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.
3. Perhatian, semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pembelajaran tertentu.
4. Keterlibatan yakni keuletan dan kerja keras yang tampak dimiliki diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar dimana siswa selalau belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru berkaitan dengan pelajaran yang di berikan guru di sekolah. Dengan demikian, siswa akan memiliki ke inginan dan keterlibatan untuk melakukan dan mengerjakan suatu tugas atau objek yang di berikan.³⁶

³⁶ Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi* (Jakarta: APSI Pusat, 2005), hlm. 152

8. Cara Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Agus Sujanto berpendapat bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

- a. Memperkaya ide atau gagasan.
- b. Memberikan hadiah yang merangsang
- c. Berkenaan dengan orang-orang yang kreatif.
- d. Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- e. Mengembangkan fantasi.
- f. Melatih sikap positif.³⁷

Pendapat Marten mengemukakan, bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobbi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa hobbi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.

³⁷ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94

2. Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan.
3. Membuat orang lain supaya lebih mengembangkan diri yang pada hakekatnya mengembangkan diri sendiri. Sebagaimana pernyataan Syaiful Bahri bahwa “Minat besar pengaruh terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan belajar dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.”³⁸

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa, sebagai berikut:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa yang lampau
3. Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.³⁹

³⁸ Marten Samosir, *Seni Berpikir Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 112

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Preskisi Belajar & Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 48

Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan minat belajar siswa dengan menyediakan kondisi yang mendukungnya. Minat siswa untuk belajar merupakan kekuatan yang bersumber dari diri siswa. Minat ini memang berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang dipelajarinya. Di sinilah guru memegang peranan penting sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi mengajar yang sesuai dan interaktif.

B. PENGERTIAN MADRASAH

Kata “*madrasah*” berasal dari isim makan kata “*darasa-yadrusu-darsan wa durusan wa dirasatan*” yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari.⁴⁰ Sedang dalam kamus besar bahasa Indonesia, *madrasah* diartikan sebagai sekolah atau perguruan (biasanya yang berdasarkan agama Islam).⁴¹

⁴⁰ Abdul Mujib, M. Ag, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 241.

⁴¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 2001), hlm. 17.

Madrasah adalah lembaga penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Secara terpadu dan sistematis. Prosedur pendidikannya diatur sedemikian rupa, ada guru, ada siswa, jadwal pelajaran yang berpedoman pada kurikulum, silabus, dan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran), jam-jam tertentu waktu belajar serta di lengkapi dengan sarana dan fasilitas pendidikan, baik perangkat keras maupun perangkat lunak.

Munculnya madrasah mempunyai empat latar belakang, yaitu: 1) sebagai manofestasi dan realisasi pembaruan sistem pendidikan islam, 2) usaha penyempurnaan terhadap sistem pesantren kea arah suatu sistem pendidikan yang lebih memungkinkan lulusannya untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah umum, 3) adanya sikap mental pada sementara golongan umat islam, 4) sebagai upaya untuk menjembatani sistem pendidikan tradisional dan modern.

C. PENELITIAN RELEVAN

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Penelitian Wida Sari, Nim 14202 00172, program studi tadaris matematika dengan judul penelitian: “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika di Pesantren Ma’had Darul Ikhlah Dalam Lidang Panyabungan”, penelitian ini di lakukan pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana minat

belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian dari hasil wawancara dan angket bahwa minat siswa belajar matematika pondok pesantren darul ikhlash dalam lidang panyabungan bisa dikatakan sedang.⁴² Persamaannya dengan penelitian adalah dari jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak memfokuskan penelitiannya pada satu mata pelajaran.

2. Aswan Syah Putra, nim 14 201 00211 program studi pendidikan agama islam dengan judul penelitian, “Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan minat belajar PAI pada siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Jenis Penelitian ini kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, pengumpulan datanya dengan memanfaatkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah bahwa minat belajar siswa kelas XI IPA 3 tergolong berminat dan ada juga yang tidak berminat, mereka ada yang serius mendengarkan materi dan ada juga yang tidak serius, terbukti mereka masih ada yang rebut dan mengganggu teman yang lainnya ketika proses pembelajaran

⁴²Wida Sari, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika Di Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlash Dalam Lidang Panyabungan*, 2018.

berlangsung.⁴³ Persamaannya dengan penelitian adalah dari jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak memfokuskan penelitiannya pada satu mata pelajaran

3. Mara Toguan, 10 310 0231, judul penelitiannya “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs NU Batang Toru”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitiannya bahwa gambaran minat belajar siswa dapat dikatakan baik, upaya guru meningkatkan minat belajar siswa tergolong baik, hal ini di tandai dengan upaya guru meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan aturan yang ada. Adapun hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan guru dan motivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan inovasi baru dalam proses pembelajaran, faktor eksternal adalah kurangnya sarana dan prasarana dan kurangnya sumber belajar guru dan siswa.⁴⁴ Persamaannya dengan peneliti adalah dari jenis penelitiannya yaitu sama-sama meneliti minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak

⁴³Aswan Syah Putra, *Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan*, 2019.

⁴⁴Mara Toguan, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mts NU Batang Toru*, 2015.

memfokuskan penelitiannya pada satu mata pelajaran saja dan jenis penelitian yang digunakan berbeda. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan saudara Maratoguan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Sekolah yang di jadikan tempat penelitian berada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan. Pembelajaran di sekolah tersebut mempunyai dua tingkatan yaitu: Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Peneliti melakukan Penelitian ini hanya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) saja, dilaksanakan pada semester II (Genap) tahun ajaran 2018/2019 di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Padangsidempuan yakni pada November 2019 sampai dengan selesai.

Alasan dijadikannya Madrasah ini sebagai tempat penelitian adalah karna peneliti menemukan adanya masalah yang harus diteliti di madrasah Tsanawiyah karena masih ada siswa yang mengantuk dan mengobrol di ruangan.

B. JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini di golongan kepada penelitian kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran tentang stimulus gambaran dan kejadian factual serta sistematis mengenai

faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan penelitian dasar, dan juga disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada penelitian alamiah.

Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis atau lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual dan sistematis, yaitu penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kota Padangsidimpuan.

C. SUMBER DATA

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh sumber data ini disebut juga dengan responden yang menjawab pertanyaan - pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kota Padangsidimpuan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun sumber data sekunder ataupun data pendukung (data pelengkap) yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berasal dari kepala sekolah, guru-guru, dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang di arahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam hubungan tersebut.⁴⁵

Menurut Moleong pengamatan observasi ataupun pengamatan dapat di bedakan menjadi dua yaitu pengamatan berperan serta dan tidak berperan serta. Dalam pengamatan yang tidak berperan serta, seseorang hanya melakukan satu fungsi yaitu mengamati tetapi pada pengamatan berperan serta, seseorang hanya melakukan satu fungsi yaitu mengamati tetapi pada pengamatan berperan serta seseorang di samping mengamati juga menjadi anggota dari objek yang diamati.⁴⁶

⁴⁵SelamatTriono Ahmad, *MetodologiPenelitian*, (Medan: Indah Grafika, 2007), hlm. 161.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *metodologiPenelitianKualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 171.

Berdasarkan pendapat di atas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak berperan serta dengan kata lain peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kota Padangsidimpuan.

2. Wawancara

Wawancara bisa dikategorikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak. Yaitu pewawancara (*interview*) yaitu yang mengajukan pertanyaan, terwawancara (*interviewee*) yaitu memberikan jawaban dari atas pertanyaan - pertanyaan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yang menjawab pertanyaan. Artinya adalah orang yang di wawancarai itu mengemukakan isi hatinya, pandangan-pandangannya, pendapatnya, dan lain-lain sedemikian rupa sehingga pewawancara dapat lebih mengenalnya.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu membuat sejumlah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian, penelitian mengumpulkan dokumentasi berupa catatan, lapangan, rekaman, biografi, atau dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian.

Adapun dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi sejarah pendirian, keadaan guru, dan semua yang terkait dengan struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan.

E. TEHNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses yang pencarian dan penyusunan secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan material lainnya yang di akumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang di telitinya. Setelah data-data yang di butuhkan terkumpul maka di laksanakan pengolahan data yang di klasifikasikan berdasarkan jenisnya. Adapun langkah – langkah pengolahan dan analisi data yang berbentuk kualitatif sebagaimana di kemukakan oleh Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Menyusun redaksi data dalam kalimat yang jelas.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan yang di bahas
4. Menarik kesimpulan dari keseluruhan dari pembahasan yang di lakukan.

F. TEHNIK PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif di perlukan keabsahan data. Adapun tehnik keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan.

Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang di sampaikan guru dan siswa.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.

Data yang di peroleh berdasarkan hasil pengamatan di bandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang di dapatkan, kemudian hasil wawancara dari guru di bandingkan dengan hasil dari siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling

Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling di dirikan atas keinginan tokoh masyarakat yang bernama H. Muhammad Anwar Nasution. Menurut beliau untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah ini bertujuan untuk mencerdaskan bangsa, maka dibutuhkan empat unsur pokok di luar instansi yaitu: orang-orang yang berpotensi harus mempunyai idealism yang tinggi, memiliki dana sesuai dengan kebutuhan, di harapkan alam sekitarnya dapat mendukung, respond dan animo masyarakat.

Untuk mencapai langkah-langkah tersebut terpanggilah hati beliau untuk studi banding dengan sekolah madrasah yang ada didaerah sumatera utara dengan madrasah yang ada di pulau jawa, dan beberapa orang yang beliau anggap berperan penting di dalam dunia pendidikan antara lain: bapak Prof. Dr. Haidar daulay, M. A., pada waktu itu beliau menjabat sebagai ketua STAIN Padangsidimpuan, saat ini menjadi IAIN Padangsidimpuan, begitu pula dengan kakandepag, Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga beliau ini memberikan sumbangan pemikiran dan material sesuai dengan kemampuan

yang ada pada mereka. Dalam hal keseriusan ini dapat di tafsirkan suatu evaluasi yang membuat H. Muhammad Anwar Nasution termotivasi dalam mendirikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah.

Hasil konsultasi dari para ulama tokoh masyarakat diwilayah sumatera utara, sehingga niat mengembangkan agama Islam dan membina Islam itu sendiri baik dari segi ilmu pengetahuan agama, ilmu pengetahuan umum, dan teknologi yang di landasi dengan akhlakul karimah yang terkubur dalam hati beliau selama ini mulailah beliau langkahkan, mengevaluasi daerah yang tepat sasaran dan beliau anggap daerah tersebut sangat memungkinkan untuk pendirian madrasah dan pengembangannya di masa-masa yang akan datang. Selain itu beliau juga belajar dan konsultasi tentang manajemen yang dibutuhkan dalam mekanisme jalannya pendidikan di Madrasah tersebut.

Beliau mendeklarasi Madrasah dan menerima murid baru pada tanggal 22 juni 1994, baik melalui surat edaran maupun radio yang ada di sekitar tapanuli selatan saat itu, maka resmilah Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling yang berdiri pada hari rabu 22 juni 1994 pada awalnya Madrasah tersebut mendapatkan murid baru satu orang yang berstatus yatim, sementara pada surat edaran yang dibuat bahwa setiap anak yatim di bebaskan dari pungutan biaya spp dan kewajiban lainnya. Peraturan ini sampai saat ini masih di laksanakan berkat kegigihan para guru (Tenaga Edukatif) sebanyak 25 orang dalam menjalankan tugasnya, sehingga pada tahun ajaran pertama (1994-1995) siswa berjumlah lebih kurang 45 orang.

Pada saat itu Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling masih menyewa gedung sekolah MDA Desa Huta Padang.⁴⁷

2. Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang islami, berprestasi serta peduli lingkungan dan masyarakat”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pembinaan akhlak dan budi pekerti
- 2) Meningkatkan pembinaan prestasi akademik dan non akademik
- 3) Mengoptimalkan pengembangan diri peserta didik
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif
- 5) Meningkatkan sumber daya manusia yang professional dan berkarakter.
- 6) Menyediakan system perangkat pembelajaran yang unggul dan bermutu
- 7) Mewujudkan manajemen madrasah yang demokratis dan handal
- 8) Menciptakan kulturmadrasah yang berwawasan lingkungan kemasyarakatan.⁴⁸

⁴⁷ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019

3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah

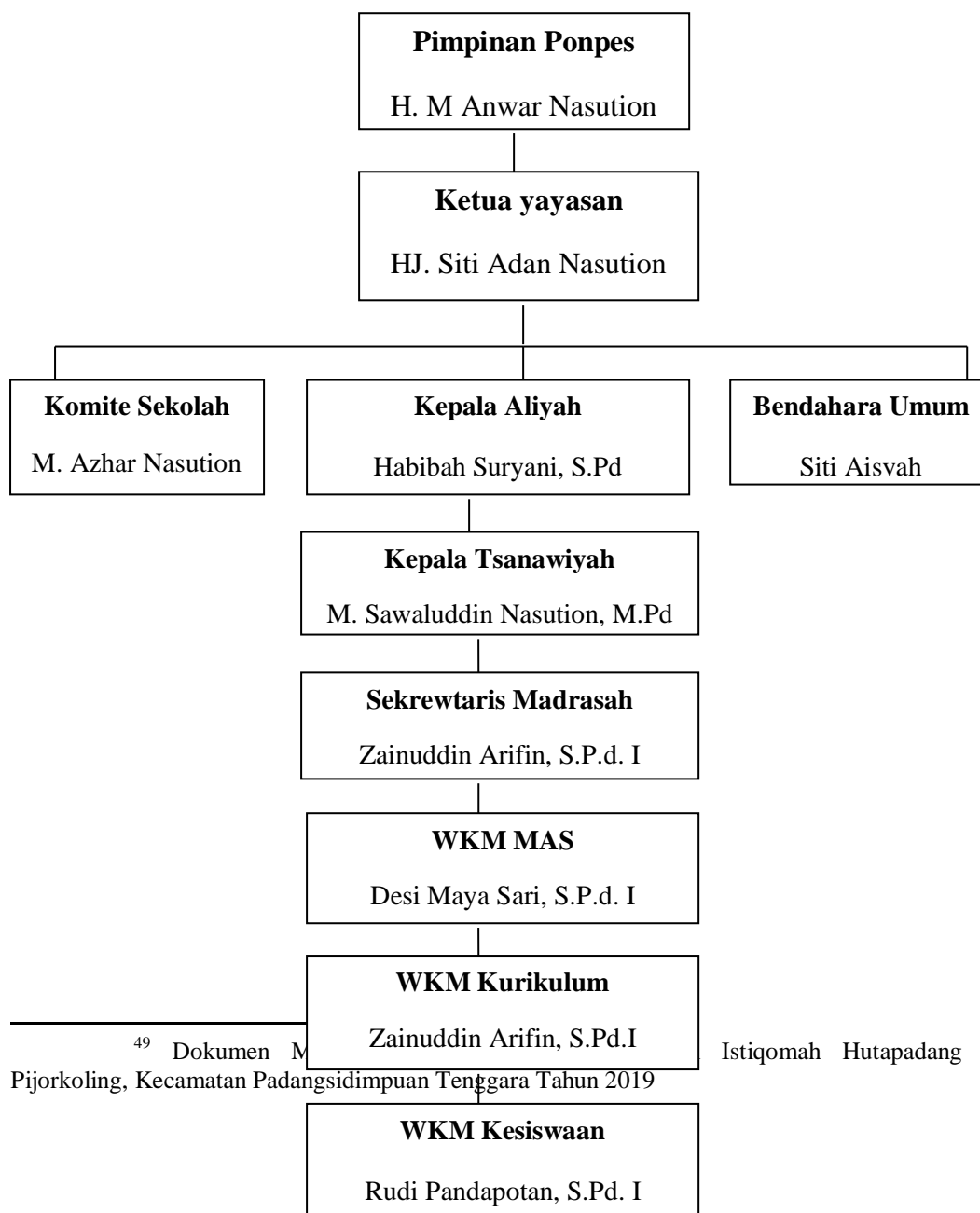
Lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling ini adalah daerah petani yang berada pada 10 Km dari pusat kota Padangsidempuan, di pinggiran kota tepatnya di Jl. Pulo Bauk Km 10 desa Hutapadang pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara Provinsi Sumatera Utara, lebih kurang luas tanahnya saat ini 2 Ha yang masih dapat kita kembangkan kembali karena letak madrasah ini berdampingan dengan tanah kosong dan sawah.

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling ini sangat ideal dan sangat strategis untuk di jadikan lokasi atau tempat disebabkan masih jauh dari khalayak ramai sehingga sangat cocok untuk siswa dan sangat mendukung untuk proses belajar mengajar. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling berbatasan dengan:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa huta lombang
- b. Sebelah timur berbatasan dengan desa simangittir
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan masyarakat desa Huta Padang

d. Sebelah utara berbatasan dengan sungai batang angkola.⁴⁹

4. Stuktur Sistem Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah



⁴⁹ Dokumen M
Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019

5. Sistem Kerja Dan Kegiatan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta

Darul Istiqomah

a. Upacara

Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling tidak di terapkan upacara penaikan bendera akan tetapi setiap pagi siswa melaksanakan apel pagi yang dipimpin kepala sekolah dengan beberapa guru tepatnya pada jam 07.30, dalam kegiatan apel pagi siswa bersyair dan di berikan arahan atau bimbingan dari kepala sekolah atau di wakili guru yang hadir.

b. Piket

Pada umumnya setiap sekolah pasti menerapkan yang namanya petugas piket harian dalam setiap harinya. Piket ini bertujuan di antaranya mengatasi berbagai masalah sehingga tercipta kedisiplinan dalam sekolah dan proses belajar mengajar guru yang lain berlangsung dengan baik tanpa ada hambatan dan gangguan-gangguan, seperti biasanya system piket itu adalah dilakukan secara berrotasi dengan kata lain di lakukan secara bergantian dengan guru-guru lainnya.

c. Guru dan Wali Kelas

Sebagai seorang guru harus melaksanakan hak-hak dan kewajiban masing-masing. Adapun tugas dari wali kelas adalah melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, mengawasi dan mengontrol kegiatan siswa dan membarikan bimbingan dan nasehat bagi setiap siswa yang melanggar peraturan terutama bagi kelas yang di bimbingnya sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang di harapkan.⁵⁰

d. Kondisi Fisik Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah

Adapun kondisi fisik Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling masih sangat sederhana:

- a. Ruang belajar sebanyak 8 ruangan
- b. Ruang laboratorium computer sebanyak 1 ruangan
- c. Ruang guru sebanyak 1 ruangan
- d. Ruang perpustakaan sebanyak 1 ruangan
- e. Ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruangan
- f. Mushallah/ sarana ibadah sebanyak 1 ruangan
- g. Sarana olah raga terdiri lapangan bola basket
- h. Sarana seni music seperti nasyid

Kondisi sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang pijorkoling. Adapun kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang pijorkoling adalah sebagai berikut:

⁴ Muhammad Sawaluddin, *Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling*, Wawancara 14 November 2019

Tabel 4.1**Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Tahun 2019**

No	Jenis Bangunan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8		
2	Ruang Kepala Sekolah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Perpustakaan	1		
6	Mesjid	1		
7	Kantin	1		
8	Toilet Guru	2		
9	Toilet Siswa	6		
10	Komputer	1		
11	Meja Siswa	100	20	
12	Kursi	220	20	
13	Papan Tulis	8		
14	Meja Guru	8		
15	Lapang Bola Fotsal	1		
16	Ruangan Tahfiz	1		

(sumber dokumen Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019)

e. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah

Keadaan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling secara keseluruhan dapat di lihat dari daftar table keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling sebagai berikut:

Table 4.2

Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Tahun 2019

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	33	34	67
2	VIII	24	25	49
3	IX	21	19	40
	Total	78	78	156

(sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019)

f. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah

Guru memiliki peran dan fungsi yang amat penting, bahkan guru menentukan visi, misi dan tujuan pendidikan yang di tetapkan. Oleh sebab itu, dalam peningkatan pendidikan selalu bertitik tolak pada peningkatan mutu guru sebagai tenaga professional yang handal.

Table 4.3**Daftar Nama Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah
Tahun 2019**

No	Nama Lengkap	Pendidikan	Jabatan
1	M. Sawaluddin Nasution, M. Pd.I	S2	Kepala Guru
2	Zainuddin Arifin, M.Pd. I	S2	Guru
3	Muhammad Azhar, S.Pd. I	S1	Guru
4	Muhammad Hasnan, S. Pd. I	S1	Guru
5	Rudi pandapotan, S. Pd. I	S1	Guru
6	Hilman Nasution, S. Pd. I	S1	Guru
7	Abdul Rozak Nasution, SH.	S1	Guru
8	Abdul Halim Nasution, S. Pd. I	S1	Guru
9	Hendra Suryadi, S. Pd.	S1	Guru
10	Hakkul Yakin		Guru
11	Hamdani Nasution, S.Pd	S1	Guru
12	Robiyatul Adawiyah Nasution, S. Pd. I	S1	Guru
13	Desi Mayasari, S. Pd. I	S1	Guru
14	Herlina Yanti Tambunan, S. Pd.	S1	Guru
15	Mayurida Hasibuan, S. Pd.	S1	Guru
16	Sabrina Sitompul, S. Pd.	S1	Guru
17	Rosanti Rangkuti, S. Pd.	S1	Guru
18	Siti Aisyah Nasution, S.Km	S1	Guru
19	Rosdina Panggabean, S. Pd.	S1	Guru
20	Siti Aminah, S. Pd.	S1	Guru

21	Sandri Andriyani Lubis, S. Pd.	S1	Guru
22	Fitriani Nasution, S. Pd. I	SI	Guru
23	Aminah, S. Pd.	S1	Guru
24	Rahmadani Dalimunthe, S. SoS. I	SI	Guru
25	Taufik Hidayat, S. Sos. I	SI	Guru

(sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019)

B. TEMUAN KHUSUS

1. Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan

Minat adalah dasar pembelajaran, tanpa adanya minat belajar siswa untuk belajar maka proses belajar mengajar tidak akan terlaksana seperti apa yang di harapkan. Oleh karena itu, sebelum proses belajar mengajar berlangsung minat belajar siswa harus di tumbuhkan terlebih dahulu. Maka tugas guru yang paling utama adalah membangkitkan minat belajar siswa agar lebih giat dan bersemangat pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Gambaran minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling dapat diketahui dari hasil wawancara dengan siswa dan guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling.

Berdasarkan hasil wawancara dengan David Martua Siahaan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Minat belajar saya akan tumbuh saat belajar jika mata pelajaran yang sedang berlangsung adalah mata pelajaran yang saya senangi sehingga akan membuat saya berminat belajar, jika mata pelajaran yang tidak saya suka maka saya akan merasa bosan bahkan kurang mengerti.⁵¹

⁵¹ David Martua Siahaan, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling, Kelas Viii*. Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wahyudi Rambe siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

yang mendorong timbulnya minat belajar saya karena mata pelajarannya adalah mata pelajaran yang saya sukai dan mudah di pahami sehingga timbul minat belajar dalam diri saya pada saat mata pelajaran berlangsung dan membuat saya fokus pada saat proses belajar mengajar berlangsung.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan syahidan Ritongan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa

yang mendorong timbulnya minat belajar saya adalah selain suka dengan mata pelajarannya saya juga senang dengan guru yang mengajarkannya dengan jelas sehingga sangat mudah sekali di pahami pada saat ibu guru menjelaskan.⁵³

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Muhammad Didit Iswal siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa

jika pada saat mata pelajaran yang sedang berlangsung dan dengan guru favorit yang saya senangi maka saya sangat berminat dalam belajar kemudian saya tidak akan melewatkan kegiatan pembelajaran itu dengan cara selalu memperhatikan penjelasan ibu atau bapak guru.⁵⁴

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Aldi siregar siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling

⁵² Wahyudi Rambe, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling, Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019.

⁵³ Syahidan Ritongan, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling, Kelas Viii*. Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁵⁴ Muhammad Didit Iswal, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019.

mengatakan bahwa: “Minat belajar saya akan timbul jika guru mata pelajarannya mampu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah di pahami, kemudian materi yang di jelaskan mudah di mengerti”.⁵⁵

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Indra Risky Lubis siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Minat belajar saya akan selalu tumbuh jika guru yang masuk dalam ruangan adalah guru yang mampu menjelaskan materi dengan baik, minat belajar saya bisa menurun jika materi pelajaran yang di jelaskan sulit untuk di pahami, sehingga timbul rasa bosan saya dan terkadang tidak fokus dan sesekali mengajak kawan bicara⁵⁶.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Syahrul Rendi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “Jika mata pelajaran yang sulit di mengerti maka saya akan merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan membuat saya mencari kesibukan yang lain seperti mengajak kawan untuk mengobrol”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa bervariasi ada yang berminat dalam belajar dan ada yang tidak berminat bahkan ada yang ngobrol dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar siswa akan tumbuh jika didukung dari rasa suka, ketertarikan , perhatian dan juga

⁵⁵ Aldi Siregar, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁵⁶ Aldi Siregar, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁵⁷ Syahrul Rendi, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

keterlibatan dalam belajar hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara peneliti dengan siswa/I bahwa selain mata pelajaran yang disukai, guru juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, karena dari penjelasan guru siswa akan memahami materi pembelajaran dengan baik dan jika penjelasan gurunya kurang di pahami maka akan terjadi kegagalan dalam pemahaman materi pembelajaran.

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling.

Minat belajar adalah kecenderungan hati seseorang terhadap pelajaran yang ia inginkan. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, misalnya karena keinginan yang kuat untuk memperoleh suatu pekerjaan yang baik serta ingin membanggakan kedua orang tua. Minat belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri seseorang maupun faktor dari luar diri seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling, maka dapat di jelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling yaitu:

a. Faktor fisiologis/ keadaan jasmani

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Arifin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Kondisi tubuh yang kurang sehat akan mempengaruhi minat belajar saya, dengan kondisi tubuh yang kurang sehat akan mengakibatkan saya kurang konsentrasi dalam belajar dan merasa ngantuk saat proses pembelajaran berlangsung.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jepri Harahap siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “jika kondisi tubuh saya kurang sehat akan mengakibatkan saya mengantuk dalam belajar dan kurang konsentrasi dalam belajar dan terkadang saya akan meliburkan diri untuk tidak masuk sekolah”.⁵⁹

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Anisah Nasution siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Kondisi tubuh yang kurang sehat akan mempengaruhi minat belajar saya karena tubuh saya sangat lemah dan mudah sakit, jika saya sudah sakit maka saya akan libur sekolah karena saya tidak bisa melakukan aktivitas.⁶⁰

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Nur Hasanah siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Jika kondisi tubuh yang kurang sehat seperti flu atau batuk misalnya saya tidak akan libur sekolah karena kondisi tubuh yang seperti itu masih dapat di tahan karena bisa di katakan penyakitnya masih ringan tetapi jika kondisi tubuh saya sakit dan terasa lemas maka saya akan libur sekolah.⁶¹

⁵⁸ Ahmad Arifin, *Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019.

⁵⁹ Jepri Harahap *Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019.

⁶⁰ Anisah Nasution, *Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁶¹ Nur Hasanah, *Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

Dari penjelasan di atas dapat di jelaskan bahwa minat belajar juga di pengaruhi oleh jasmani. Kondisi tubuh yang kurang baik akan mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa terlihat dari kurangnya konsentrasi, mengatuk dan bahkan libur masuk sekolah, kondisi tubuh yang sehat akan mengakibatkan siswa semangat dalam belajar.

b. Faktor lingkungan non sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Muhammad Yusuf Nasution siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Cuaca dapat mempengaruhi minat belajar saya seperti hujan, jika cuaca sangat mendung dan disertai hujan maka saya akan merasa sangat ngantuk saat proses pembelajaran berlangsung dan suara hujan akan membuat suara bapak/ibu jadi kurang jelas.⁶²

Hasil wawancara saya dengan siswa yang bernama yusri hidayah nasution siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Kondisi cuaca dapat mempengaruhi minat belajar saya seperti cuaca panas, kondisi cuaca yang panas akan mempengaruhi minat belajar saya, semangat belajar saya akan berkurang dan kurang konsentrasi dalam belajar.⁶³

Hasil wawancara saya dengan siswa yang bernama Muhammad Ayuf Lubis siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “Cuaca bagi saya tidak berpengaruh terhadap

⁶² Muhammad Yusuf Nasution, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019.

⁶³ Yusri Hidayat Nasution, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

minat belajar saya karena saya akan ingat tujuan saya dalam belajar agar saya tetap selalu bersemangat.”⁶⁴

Berdasarkan Hasil wawancara saya dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling bahwa kondisi cuaca dapat mempengaruhi minat belajar siswa misalnya hujan datang akan mengakibatkan siswa mengantuk dan kurangnya konsentrasi dalam belajar serta kurangnya siswa dalam mendengarkan penjelasan guru.

Hasil wawancara saya dengan siswa yang bernama David Martua Siahaan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “Waktu dapat mempengaruhi minat belajar saya karena jika waktu belajarnya pada saat jam terakhir maka saya akan merasa mengantuk dan kurang bersemangat dalam belajar.”⁶⁵

Hasil wawancara saya dengan siswa yang bernama Aldi siregar siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Waktu memang dapat mempengaruhi minat belajar saya karena di pagi hari saya masih semangat- semanagatnya dalam belajar tetapi jika sudah masuk waktu siang maka minat belajar saya akan berkurang dan saat belajar saya akan merasa ngatuk dan bosan sehingga berkurangnya konsentrasi saya dalam belajar.⁶⁶

⁶⁴ Muhammad Ayuf Lubis, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas VIII*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁶⁵ David Martua Siahaan, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas VIII*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁶⁶ Aldi siregar, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas VIII*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

Berdasarkan Hasil wawancara saya dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling bahwa waktu dapat mempengaruhi minat belajar siswa, jika sudah masuk pada jam-jam terakhir maka mereka akan merasa ngantuk dan tidak focus dalam belajar.

c. Lingkungan keluarga

Hasil wawancara dengan siswa Ari perdana siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

kondisi keluarga sangat mempengaruhi minat belajar saya, jika saya mendengar berita yang kurang baik tentang keluarga saya maka saya akan selalu kepikiran dan merasa tidak tenang. Keluarga adalah salah satu penyemangat saya dalam belajar sehingga saya berharap tidak terjadi hal buruk terhadap keluarga saya agar saya tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung .⁶⁷

Hasil wawancara dengan siswa Sinta Lubis siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

keluarga adalah salah satu faktor timbulnya minat belajar saya, jika kondisi keluarga saya baik maka saya akan bersemangat dalam belajar dan jika keluarga saya tidak baik atau ibu/bapak saya dalam keadaan sakit maka saya akan merasa cemas dan selalu memikirkan mereka.⁶⁸

Hasil wawancara dengan siswa Nur Hasanah siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

⁶⁷ Ari Perdana, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas VIII*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁶⁸ Sinta Lubis, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

Keluarga dapat mempengaruhi minat belajar saya apabila keluarga saya sedang dalam keadaan di uji seperti kondisi ekonomi maka akan berdampak kepada saya karena uang mingguan saya akan berkurang dan saya merasa sedih jika melihat teman-teman saya sedang jajan sedangkan saya tidak dan saya takut akan berdampak terhadap saya yang akan terancam berhenti sekolah ⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa juga di pengaruhi oleh keluarga, jika keluarga dalam keadaan baik maka siswa akan merasa tenang dan bahagia, dan jika keluarga dalam keadaan tidak baik maka mereka akan merasa cemas dan tidak tenang.

Hasil wawancara dengan siswa Putri siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “Minat belajar saya akan timbul jika saya selalu mengingat keluarga saya karena tujuan saya adalah membahagiakan keluarga saya dan mengangkat derajat keluarga saya.”⁷⁰

Hasil wawancara dengan siswa Putri siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “Minat belajar saya akan selalu timbul karena selalu mengingat kondisi sosial saya dan mengingat tujuan utama saya yang ingin membanggakan keluarga.”⁷¹

Hasil wawancara dengan siswa Siti Khodijah siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

⁶⁹ Nur Hasanah, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019.

⁷⁰ Putri, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁷¹ Putri, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

Minat belajar saya selalu timbul karena saya selalu mengingat tujuan saya untuk membahagiakan orangtua, keluarga dan mengangkat derajat keluarga saya.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa timbul karena tujuan yang ingin membahagian keluarga, mengangkat derajat keluarga dan membanggakan orangtua.

d. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak karena lingkungan ini merupakan tempat yang pokok dalam proses belajar mengajar dan yang menunjang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan dan keinginannya.

Hasil wawancara dengan Siti khodijah siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Kondisi lingkungan sekolah adalah salah satu yang berpengaruh terhadap minat belajar saya, misalkan jika kondisi lingkungan sedang ribut atau sedang mengadakan acara maka minat belajar saya akan terganggu dan ingin ikut melihatnya untuk keluar.⁷³

⁷² Siti Khodijah, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁷³ Siti Khodijah, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

Hasil wawancara dengan Nur Aisyah Hasibuan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap minat belajar saya adalah metode mengajarnya. Jika metode mengajarnya monoton maka minat belajar saya akan berkurang dan mudah merasa bosan dan sehingga saya kurang menguasai materi pembelajaran.⁷⁴

Hasil wawancara dengan Maulana Malik siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

Lingkungan sekolah adalah salah satu yang berpengaruh terhadap minat belajar saya seperti komunikasi guru dengan murid. Jika guru yang kurang dekat dengan muridnya maka siswanya akan merasa segan dan malu untuk bertanya dan menjadi kurangnya komunikasi.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Putri siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “Saya sangat senang sekali dalam belajar jika metode mengajarnya bervariasi karena jika metode mengajarnya selalu monoton akan mengakibatkan saya mudah bosan dan kurang konsentrasi.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Halimah Lubis siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “metode mengajar yang bervariasi adalah salah satu cara yang meningkatkan minat belajar saya karna saya adalah

⁷⁴ Nur Aisyah Hasibuan, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁷⁵ Maulana Malik, *Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kelas Viii*, Wawancara Pada Tanggal 14 November 2019

⁷⁶ Putri, *siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling, kelas VIII* Wawancara Pada Tanggal 15 November 2019

orang yang mudah sekali bosan dan sangat lambat untuk paham, maka saya ingin sekali variasi metode mengajar di lakukan.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa juga di pengaruhi oleh lingkungan sekolah seperti: lingkungan sekolah yang kondusif, relasi guru yang baik dengan siswa, dan metode belajar yang baik dan bervariasi.

e. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat atau tetangga serta teman sepermainan adalah salah satu yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena tidak hanya dari dalam diri siswa teman sepermainan pun sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajarnya hal ini akan berdampak terhadap siswa bagaimana sifat dari teman sepermainannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Maulana Malik yang mengatakan bahwa: “teman sepermainan sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar saya karena terkadang saya di pengaruhi oleh teman saya sepertimengajak saya bolos sekolah.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Ari Perdana yang mengatakan bahwa: “teman sepermainan sangat besar

⁷⁷ Halimah Lubis , *wawancara peneliti dengan siswa yang bernama siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling, Kelas VIII* Wawancara Pada Tanggal 15 November 2019

⁷⁸ Maulana Malik, *Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkolin, Kelas VIII* Wawancara Pada Tanggal 15 November 2019

pengaruhnya terhadap minat belajar saya, terkadang mereka mengajak saya untuk bolos sekolah dan merokok sehingga saya terbiasa untuk libur.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Aldi siregar yang mengatakan bahwa:

Teman bagi saya sangat besar pengaruhnya terhadap saya, jika teman yang saya ikuti adalah orang yang sering bolos maka saya juga akan terikut-ikut bolos, dan jika yang saya ikuti adalah orang yang rajin belajar dan tidak suka bolos maka akan berdampak pengaruh baiknya terhadap saya.⁸⁰

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa maka dapat saya simpulkan bahwa teman sepermainan siswa sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, teman sepermainan dan kondisi masyarakat yang buruk akan berdampak buruk terhadap anak dan jika masyarakat dan teman sepermainan baik maka akan berdampak baik terhadap anak.

3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling Kota Padangsidimpuanng

Selain keluarga, guru merupakan orang yang berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian guru harus berusaha memberikan hal-hal yang menarik agar minat belajar siswa meningkat dalam mengikuti proses belajar mengajar berlangsung.

⁷⁹ Ari Perdana, *Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkolin*, Kelas VIII Wawancara Pada Tanggal 15 November 2019

⁸⁰ Aldi Siregar, *Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkolin*, Kelas VIII Wawancara Pada Tanggal 15 November 2019

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufik Hidayat S. Sos di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa: “Upaya yang saya berikan dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajar berlangsung agar siswa tetap mengingat tujuan utamanya” .⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahmadani Dalimunthe S. Sos di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling mengatakan bahwa:

upaya yang saya lakukan adalah dengan memotivasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan mengingatkan tujuan dasar dalam belajar. selain memberikan nmotivasi saya juga mencaeritakan kisah-kisah sukses seorang tokoh agar keinginan mereka pun mulai muncul.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sandri Andriyani Lubis, S. Pd. I mengatakan bahwa:

Upaya yang saya lakukan adalah dengan memberikan hukuman. Hukuman akan berlaku jika tugas yang saya berikan kepada siswa tidak di kerjakan. Hukuman yang saya berikan seperti berdiri didepan kelas, menghafal ayat dan lain sebagainya.⁸³

⁸¹ Taufik Hidayat S. Sos, *Guru Mata Pelajaran Tafsir Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling*, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2019

⁸² Rahmadhani Dalimunthe S. Sos, *Guru Mata Pelajaran Ahklak Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling*, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2019

⁸³ Sandri Andriyani Lubis, S. Pd. I, *Guru Mata Pelajaran Lughot Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling*, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2019

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fitri Ani Nasution

S. Pd. I mengatakan bahwa:

Upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan mengetuk hatinya terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran yaitu dengan memberikan renungan-renungan tentang orang tua ataupun tentang kesuksesan seorang tokoh, kemudian dengan mengingatkan tujuannya belajar mereka untuk apa? , menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa-siswi kita, cara yang paling utama mengajarkan akhlak kepada siswa/i selain menjaskannya dan memberitahukannya dalam dengan menunjukkan hal-hal yang baik agar dapat di contoh⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak/ ibu guru yang berada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan tujuan utama mereka datang kesekolah, serta memberikan mereka renungan ataupun contoh – contoh orang yang sukses agar siswa menjadi bersemangat dan selalu memberikan arahan kepada mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sandri Andriyani Lubis, S. Pd. I mengatakan bahwa cara yang di gunakan jika minat belajar siswa sudah mulai menurun:

Jika siswa sudah mulai menurun minatnya dalam belajar adalah cara yang dilakukan dengan mengadakan permainan (game) seputar pembelajaran yang sedang berlangsung. Game yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa seputar tema yang di pelajari, jika yang duluan menjawab pertanyaan serta jawaban yang di

⁸⁴ Fitriani Nasution S. Pd. I *Guru Mata Pelajaran Tafsir Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling*, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2019

berikan pas maka dia duluan pulang. Prinsip duluan pulang ini dilakukan jika pembelajaran yang di lakukan di jam terakhir.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hamdani Nasution, S. Pd. I mengatakan bahwa:

Jika minat belajar siswa sudah mulai menurun yang saya lakukan adalah memberikan umpan balik kepada siswa tentang pembelajaran yang sedang berlangsung. Umpan balik saya lakukan di akhir pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pembelajaran yang sedang berlangsung.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hilman Nasution

S. Pd. I mengatakan bahwa:

Cara yang saya lakukan jika minat belajar siswa sudah mulai menurut yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang saya berikan akan jika tidak di kerjakan akan saya berikan hukuman dan jika yang mengerjakan akan saya berikan ganjarannya, gunanya adalah agar siswa semakin berminat.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak/ ibu guru yang berada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling bahwa cara yang di gunakan dalam mengatasi menurunnya minat belajar siswa adalah dengan mengadakan game seputar pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, dan memberikan penugasan kepada siswa dengan menggunakan hukuman dan ganjaran.

⁸⁵ Sandri Andriyani Lubis, S. Pd. I *Guru Mata Pelajaran Lughot Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling*, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2019

⁸⁶ Hamdani Nasution S. Pd , *Guru Mata Pelajaran Pkn Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling*, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2019

⁸⁷ Hilman Nasution S. Pd. I *Guru Mata Pelajaran Tareh Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Huta Padang Pijorkoling*, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2019

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dari peneliti yang dilakukan tentang Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar siswa di pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padang dapat dikatakan bervariasi, ada yang berminat dalam belajar dan ada yang tidak berminat bahkan ada yang ngobrol dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar siswa dapat dilihat dari kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor internal, faktor eksternal, keadaan kondisi tubuh, faktor lingkungan non sosial, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa memberikan motivasi, memberikan umpan balik, melakukan tes, memberakukan ganjaran dan hadiah, mengingatkan tujuan kompetensinya.

B. SARAN-SARAN

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar ikut serta berperan dalam meningkatkan kualitas dan profesional guru serta meningkatkan media-media pembelajaran agar minat belajar siswa meningkat
2. Diharapkan kepada guru agar lebih kreatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran dan menggunakan media-media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung agar mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan siswa lebih berminat dalam belajar dan mudah memahami materi pembelajaran.
3. Diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan minat belajarnya yaitu dengan meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Diharapkan kepada perguruan tinggi agar menyiapkan calon guru yang memiliki intelektual dan profesionalitas yang tinggi demi kemajuan pendidikan sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Abd. Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993
- Abuddinata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Ahmad SelamatTriono, *Metodologi Penelitian*, Medan: Indah Grafika, 2007
- Ali atabik, *Kamus Inggris Indonesia Arab*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2000
- Chaplin 3. P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995
- Dalimunthe Sehat Sultoni, *Epistemologi Pendidikan*, Bekasi: Fima Rodheta, 2010
- Dalimunthe Sehat Sultoni , *Filsafat Ilmu: Mengembalikan Misi-Misi Ilmu Berdasarkan AD/ART Filsafat*, Tangerang: Indie Publishing, 2011
- Dalimunthe Sehat Sultoni, *Filsafat Pendidikan Akhlak*; Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Dalimunthe Sehat Sultoni, *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Bangunan fimu Islamic Studies*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Dalimunthe Sehat Sultoni, *Konsep Pendidikan Sang Pembaharu Yang Berpengaruh: Upaya Membangun Konsep Filsafat Pendidikan Islam Muhammad Abduh*, Bekasi: Fima Rodheta, 2010
- Dalimunthe Sehat Sultoni, *Ontologi Pendidikan Islam: Mengupas Hakikat Pendidikan Islam dan Konsep Khahfah, Insan Kamil, Takwa Akhlak lhsan, dan Khairul Ummah*, Yogyakarta: Deepublish, 2018

- Dalimunthe Sehat Sultoni, *Sejarah Pendidikan Pesantren di Kabupaten Padang Lawas Utara*, Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Djamarah Syaifui Bahri, *Preskisi Belajar & Kompetensi Guru* Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Djamarah Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Hamailk Oemar, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Trigenda Karya, 1995
- Hamdayana Jumanta, *Metodologi Pengajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Hasan Chalidjah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994
- Hutabarat E. P., *Cara Belajar*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosdakarya, 2006
- Mujib AlxIul, M. Ag, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017.
- Purwanto M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001

- Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*
Jakarta: APSI Pusat, 2005
- Samosir Marten, *Seni Berpikir Kreatif* Jakarta: Erlangga, 1992
- Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada, 2003
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafmdo
Persada, 2012
- Shaleh Abdul Rahman dan Wahab Muhibbin Abdul, *Psikologi Suatu
Pengantar dalam
Perspektf Islam* ,Jakarta: Kencana, 2004
- Siregar Eveline & Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, glialia
Indonesia: bogor, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka
Cipta, 2003
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Suhartini Dewi, *Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Pelajaran Dan Beberapa
Faktor Yang Melatar Belakangnya (Tesis)*, Bandung: Universitas
Indonesia, 200.
- Sujanto Agus, *Psikologi Umum* Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
2002
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafmdo Persada, 2004

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:

Balai Pustaka, 2001

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan”** maka peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai berikut:

A. Wawancara dengan siswa

1. Apakah mata pelajaran mempengaruhi minat belajar saudara/i? hlm 57
2. Apakah guru dapat mempengaruhi minat belajar saudara/i? hlm 59
3. Bagaimanakah peran keluarga dalam mempengaruhi minat belajar saudara/i? hlm 64
4. Apakah kondisi tubuh dapat mempengaruhi minat belajar saudara/i? hlm 60
5. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar saudara/i? hlm 66
6. Apakah lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat belajar saudara/i? hlm 67
7. Apakah cuaca dapat mempengaruhi minat belajar saudara/i? hlm 62
8. Apakah waktu mempengaruhi minat belajar saudara/i? hlm 63
9. Apakah metode mengajar guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa/i? Hlm 67

B. Wawancara denga guru

1. Apakah yang bapak/ibu guru lakukan jika siswa sudah mulai menurun minat belajarnya di ruangan? hlm 69
2. Apakah upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa? hlm 71

C. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. hlm. 46
2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. hlm 48
3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. hlm 49
4. Struktur Sistem Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. Hlm 50
5. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. hlm 53
6. Keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. hlm 54
7. Keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. hlm 55

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan”** maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati apakah mata pelajaran mempengaruhi minat belajar
2. Mengamati bagaimanakah peran keluarga dalam mempengaruhi minat belajar
3. Mengamati apakah kondisi tubuh dapat mempengaruhi minat belajar.
4. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar
5. Mengamati apakah metode mengajar guru mempengaruhi minat belajar siswa
6. Mengamati apakah waktu juga mempengaruhi minat belajar.
7. Mengamati apakah cuaca dapat mempengaruhi minat belajar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : SARIPAH PANGGABEAN

Nim : 1420100109

Tempat/ tanggal lahir :Sibaruang, 10 Januari 1996

e- mail/No. Hp : 0822 7344 7667

Jenis Kelamin : Perempuan

Jumlah Saudara : 8

Alamat :Sibaruang Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

II. ORANGTUA

Ayah : ALM. AWALUDDIN PANGGABEAN

Pekerjaan

Ibu : ROYANI RITONGA

Pekerjaan : Tani

Alamat : Sibaruang

III. PENDIDIKAN

1. SEKOLAH DASAR NU SIBARUANG selesai pada Tahun 2008
2. SMP NEGERI 3 SIABU selesai pada 2011
3. SMA NEGERI I SIABU selcsai padaTahun 2014

1. Wawancara Dengan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling









2. Wawancara Dengan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling









**3. Keadaan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah
Hutapadang Pijorkoling**









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2202 /In.14/E.1/TL.00/12/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

12 November 2019

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama	Saripah Panggabean
NIM	14 201 000109
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Hubungan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL ISTIQOMAH
 Jln. Pulo Bauk / Abror Km.10 No. Telp. Fax.....
 Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Kode Pos 22725
 Email : mtsdarulistiqomah@yahoo.com atau ponpesdarulistiqomahpsp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:197/MTs/Mdi/Hp-Pk/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs.Swasta Darul Istiqomah Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SARIPAH PANGGABEAN
NIM	: 14.201.000109
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: PAI

Adalah benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Padangsidempuan pada Tanggal: 13 November 2019 s/d 04 Desember 2019 untuk tujuan penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul "Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, supaya dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 19 Desember 2019

Kepala MTs.S Darul Istiqomah,



M. H. Nasution, M.Pd.I